

**PENGARUH DANA TABUNGAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
PADA ASURANSI SYARI'AH TAKAFUL PALEMBANG**



Disusun Oleh :

Erwin Ragil Pamungkas

14180074

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli

Madya Pada D3 Perbankan Syari'ah

(A.Md)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2017



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Erwin Ragil Pamungkas
Nim / Program Studi : 14180074 / D3 Perbankan Syari'ah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Dana Tabungan Terhadap
Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari'ah
Takaful Palembang

Telah Diterima Dalam Ujian Tugas Akhir Pada 4 Mei 2017

PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar,SE.M.Si
Ttd :

Tanggal Pembimbing Kedua : Lemiyana,SE.M.Si
Ttd :

Tanggal Penguji Utama : Drs. Sunaryo,M.H.I
Ttd :

Tanggal Penguji Kedua : Maidiana Astuti
Handayani,SE.M.Si
Ttd :

Tanggal Ketua : Drs. Sunaryo,M.H.I
Ttd :

Tanggal Sekretaris : Mufti Fiandi, M.Ag
Ttd



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erwin Ragil Pamungkas
Nim/Jurusan : 14180074/D3 Perbankan Syariah
Jenjang : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : “Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat
Pendapatan Pada Asuransi Syari’ah Takaful
Palembang”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 28 April 2017

Erwin Ragil Pamungkas
NIM : 14180074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Setiap Tetes Keringat Yang Terjatuh Menjadi Saksi Sebuah Perjuangan, Dan
Perjuangan Itulah Yang Akan Menghantarkan Pada Gerbang Kesuksesan”*

Kupersembahkan Untuk :

Kedua Orang Tuaku

∫

Saudaraku (Dewi Purwanti, Elistiana ∫ Nurhalimi)

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Teman teman seperjuangan D3 Perbankan Syari'ah

**PENGARUH DANA TABUNGAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
PADA ASURANSI SYARI'AH TAKAFUL PALEMBANG**

Erwin Ragil Pamungkas

14180074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syari'ah takaful palembang pada tahun 2012 sampai 2016, sample penelitian dalam bentuk dokumen laporan keuangan tahunan dari tahun 2012 sampai 2016, dengan variabel independent tabungan dan variabel dependent pendapatan.

Metode analisis penelitian menggunakan aplikasi bantuan computer yaitu SPSS 2016 (Statistical Program For Sosial Scient).

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syari'ah takaful palembang dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0.270 < 2.35336$ artinya H_0 diterima atau H_1 ditolak karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

Berdasarkan hasil nilai probabilitas sig diperoleh angka sebesar $0.805 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak karena nilai sig lebih besar dari 0.05.

Kata Kunci : Dana Tabungan, Pendapatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah Allah limpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini untuk memperoleh gelar Ahli Madya D3 Perbankan Syariah dengan judul ‘Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syariah Takaful Palembang’. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW nabi akhir zaman yang telah membawa umat manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang penuh berkah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan tugas akhir ini mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa dan dukungan
2. Bapak Prof.Dr. H. Sihrozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE,.M.Si selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah
5. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE,.M.Si selaku pembimbing utama
6. Ibu Lemiyana,SE,.M.Si selaku pembimbing kedua
7. Dosen dosen UIN Raden Fatah Palembang
8. Bapak Dr. Sunaryo,M.H.I selaku penguji utama

9. Ibu Maidiana Astuti Handayani, SE.M.Si selaku penguji kedua
10. Ibu Amrina selaku Bussines Manager Asuransi Takaful Palembang
11. Teman teman seperjuangku D3 Perbankan UIN Raden Fatah Palembang,
Betdrit Septriana, Dopis Anggela, Frans Difa, Arsyat Adi Putra, Hendri
Permana, Emilia, Farida,Ghebi, Fitria, Halima dll

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membaca khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang yang akan melakukan penyusunan Tugas Akhir maupun Skripsi dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 28 April 2017

Erwin Ragil Pamungkas
NIM : 14180074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iii

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GRAFIK..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR BAGAN..... xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian..... 6

E. Sistematika Penulisan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Asuransi Syari'ah..... 9

B. Jenis Jenis Asuransi 10

C. Jenis Jenis Risiko Dalam Asuransi 11

D. Prinsip Dasar Asuransi Syari'ah 12

E. Pengertian Premi	14
F. Pengertian Tabungan.....	15
G. Pengertian Pendapatan	15
H. Pengertian Investasi	15
I. Perbedaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syari'ah	16
J. Pengelolaan Dana Tabungan Asuransi Takaful	18
K. Penelitian Terdahulu	19
L. Kerangka Konseptual	23
M. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	24
B. Operasional Variabel.....	24
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
D. Lokasi Penelitian.....	25
E. Jenis dan Sumber Data	25
F. Populasi dan Sample	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data.....	26
1. Uji Asumsi Klasik	27
2. Analisis Regresi Linier Sederhana	28
3. Uji Hipotesis	29

BAB IV PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas	32
-------------------------	----

B. Uji Autokorelasi	33
C. Analisis Regresi Linier Sederhana	34
D. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Asuransi Syariah	3
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah	16
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ..	31
Tabel 3.2 Dana Tabungan dan Pendapatan Asuransi Takaful	31
Tabel 4.1 Uji Normalitas One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test	32
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi Durbin Watson	34
Tabel 4.3 Model Summary	35
Tabel 4.4 Coefficients	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Asuransi Syari'ah.....	3
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pengelolaan Dana Tabungan Asuransi Takaful	18
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang kekayaan utamanya dalam bentuk asset keuangan atau tagihan misalnya saham, obligasi, dibandingkan asset riil misalnya: gedung, peralatan dan bahan baku, menurut surat keputusan menteri keuangan republik Indonesia no.729 tahun 1990 tentang lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan¹.

Asuransi atau pertanggungan ialah suatu perjanjian dengan nama seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu (KUHP Pasal 1246) UU No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perusahaan: perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk

¹ Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Alfabeta:Bandung,2014),hlm.2

memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggalnya atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan².

Sedangkan asuransi syaria'ah sendiri dalam bahasa arab dikenal dengan istilah at-ta'min, penanggung disebut mu'ammin, tertanggung disebut mu'amman lau atau musta'min. at-ta'min diambil dari amana artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman dan bebas dari rasa takut, di indonesia sendiri asuransi islam sering dikenal dengan istilah takaful yang berasal dari kata takafala – yatakafalu yang berarti menjamin atau saling menanggung, dewan syariah nasional pada tahun 2001 telah mengeluarkan fatwa mengenai asuransi syariah DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 bagian pertama mengenai ketentuan umum angka 1 disebutkan pengertian asuransi syaria'ah (ta'min, takaful atau tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabar'ru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syaria'ah³.

Perkembangan lembaga keuangan non bank atau asuransi syaria'ah di indonesia selalu mengalami kenaikan jumlahnya dari tahun ketahun, berikut data perkembangan jumlah perusahaan asuransi syaria'ah di indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

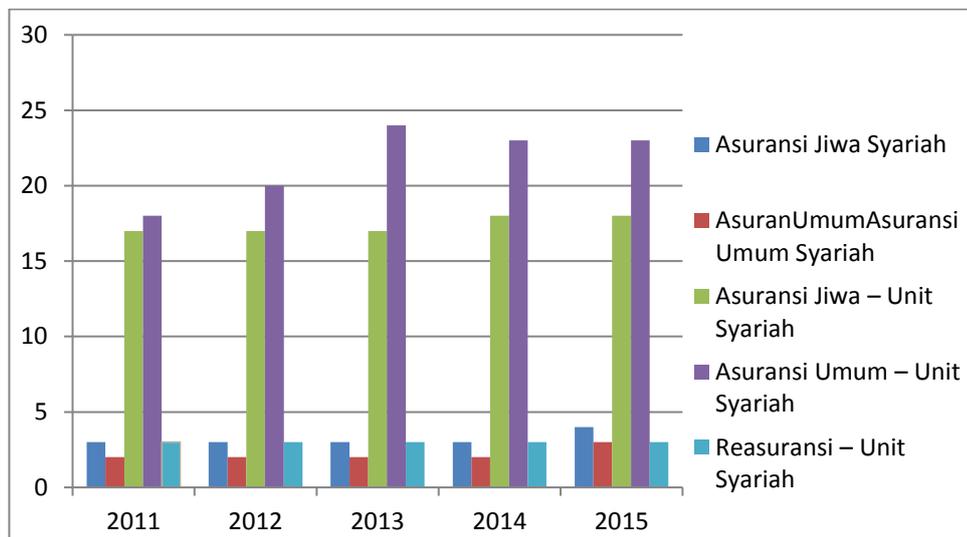
² R Julius, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Salemba Empat:Jakarta,2011),hlm.277

³ Ibid

Tabel 1.1
Perkembangan Asuransi Syari'ah

No	Jenis Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Asuransi Jiwa Syari'ah	3	3	3	3	4
2	Asuransi Umum Syari'ah	2	2	2	2	3
3	Asuransi Jiwa – Unit Syari'ah	17	17	17	18	18
4	Asuransi Umum – Unit Syari'ah	18	20	24	23	23
5	Reasuransi – Unit Syari'ah	3	3	3	3	3
6	Total	43	45	49	49	51

Grafik 1.1
Perkembangan Asuransi Syari'ah



Sumber : AASI (Asosiasi Asuransi Syari'ah Indonesia)

Grafik diatas menunjukkan perkembangan jumlah asuransi syari'ah di indonesia dari tahun ketahun pada tahun 2011 sebanyak 43, tahun 2012 sebanyak 45, kemudian pada tahun 2013 dan 2014 sebanyak 49, hingga tahun 2015 jumlah usaha asuransi syari'ah di indonesia mencapai 51, meningkatnya jumlah usaha asuransi tersebut menunjukkan bahwa asuransi syari'ah telah mengalami kemajuan, tidak menutup kemungkinan jumlah asuransi syari'ah di indonesia akan terus bertambah mengingat asuransi sendiri merupakan salah

satu lembaga keuangan non bank yang ada di indonesia yang juga menghimpun dana dari para peserta asuransi, untuk mendapatkan keuntungan perusahaan harus padai mengelola dana peserta diantaranya dana tabar'ru dan juga dana tabungan milik peserta, dana akan di investasikan kedalam sektor usaha yang baik menurut islam⁴.

Jumlah pendapatan yang tinggi membuat perusahaan ingin mengembangkan usaha dengan membuka cabang cabang baru, pendapatan dan kekayaan berasal dari tiga sumber, yaitu pendapatan melalui tenaga individual, laba perdagangan atau usaha lainya dan pendapatan karena nasib baik seperti warisan, menemukan harta terpendam atau mendapat hadiah, menurut ikatan akuntansi indonesia bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan atau oleh dirinya sendiri, jumlah yang dibagi atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir perusahaaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas dan karena itu harus dikeluarkan dari pendapatan.

Mengenai pengukuran pendapatan dalam buku standar akuntansi keuangan PSAK No. 23 dikatakan bahwa pendapatan harus diukur dengan nilai serta wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, dari beberapa definisi serta penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai arti pendapatan sudah cukup jelas baik mengenai sumbernya maupun cara untuk mengeluarkannya, untuk itu penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa pendapatan dapat diperoleh

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (PT Raja Grafindo Persada:Depok,2013),hlm.260

melalui hasil penjualan barang atau jasa, dengan kata lain pendapatan timbul karena adanya barang atau jasa yang dijual kepada konsumen, pendapatan dapat pula diperoleh dari penjualan atau pertukaran aktiva tetap juga hasil dari investasi seperti, dividen dan lain-lain⁵.

Maju mundurnya suatu perusahaan tergantung dari pendapatan yang diperolehnya, untuk mendapatkan keuntungan perusahaan harus pandai mengelola dana milik nasabah diantaranya dana tabar'ru dan dana tabungan. kedua dana tersebut dikelola dengan cara di investasikan keberbagai jenis sektor usaha yang baik menurut hukum islam . perusahaan dan nasabah akan mendapatkan bagi hasil dari hasil investasi dana tabar'ru apabila terjadi surplus underwriting, pembagian hasil underwriting ini akan menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan asuransi, selain itu pendapatan asuransi juga diperoleh dari hasil investasi dana tabungan milik nasabah.

Semakin banyak dana tabungan yang terkumpul semakin banyak juga dana yang di investasikan keberbagai jenis portopolio yang berpotensi menguntungkan asalkan baik menurut hukum islam sehingga pendapatan usahapun akan mengalami peningkatan, semakin besar tingkat pendapatan yang diperoleh menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya, untuk itu perusahaan harus benar benar pandai mengelola dana nasabah agar perusahaan mendapatkan banyak pendapatan hingga akhirnya perusahaan asuransi akan terus mengalami kemajuan, dari latar belakang inilah maka penulis tertarik mengambil judul tugas akhir

⁵ Karim Adiwarmanto, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Raja Grafindo Persada:Jakarta,2012),hlm 321

“PENGARUH DANA TABUNGAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PADA ASURANSI SYARI’AH TAKAFUL PALEMBANG” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana tabungan terhadap tingkat pendapatan asuransi syari’ah takaful Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari’ah Takaful Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari’ah Takaful Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Hal yang penting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya kajian teoritik dalam bidang keuangan syari’ah khususnya pada asuransi syari’ah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai wadah pembelajaran terutama dalam melakukan penelitian dan tentunya penelitian ini telah memberikan wawasan baru bagi penulis.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi terkait judul diatas dalam penelitian selanjutnya yang mungkin saja akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk keperluan tertentu oleh perusahaan tersebut.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap masyarakat umum yang membaca terkait asuransi syari'ah.

E. Sistematika Penulisan

Adapun rencana sistematika penulisan dari awal hingga akhir kesimpulan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah yang menjelaskan masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tentang tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian dari tugas akhir ini, yaitu menjelaskan ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, sumber dan jenis data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan serta saran dan kritik yang membangun yang dapat penulis sampaikan agar dapat bermanfaat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Asuransi Syari'ah

Dalam bahasa belanda, kata asuransi disebut 'assurantie' yang terdiri dari asal kata 'assarateur' yang berarti penanggung dan 'geassureeade' yang berarti bertanggung, kemudian dalam bahasa perancis disebut 'assurance' yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi, adapun dalam bahasa latin disebut 'assecurare' yang berarti meyakinkan orang. Selanjutnya dalam bahasa inggris kata asuransi disebut 'insurance' yang berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak terjadi dan assurance yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi, dalam bahasa arab disebut at-tamin diambil kata amana memiliki arti memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut⁶.

Dalam fatwa dewan syariah nasional asuransi syariah (tamin,takaful,atau tadamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabar'ru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu dalam akad yang sesuai dengan syariah. Maksud dari akad yang sesuai dengan syari'ah yaitu yang tidak mengandung penipuan (gharar) perjudian,riba, penganiayaan, korupsi (risywah) barang haram dan maksiat⁷.

⁶ Nurul Huda, ,Muhammad Haikal, *Lembaga Keuangan Islam*,(Kencana:Jakarta,2015),hlm 115

⁷ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Prenadamedia Group:Jakarta,2015),hlm 92

B. Jenis Jenis Asuransi

1. Dilihat dari segi fungsinya asuransi ini dibedakan atas :

a. Asuransi Kerugian.

Yaitu asuransi perjanjian yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

b. Asuransi Jiwa

Yaitu asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang terkait dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

c. Reasuransi

Yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dan pertanggungungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan jiwa⁸.

2. Dilihat dari segi kepemilikanya yaitu:

a. Asuransi milik pemerintah

b. Asuransi milik swasta nasional

c. Asuransi milik perusahaan asing

⁸ Ibid, hlm 9

C. Jenis Jenis Risiko Dalam Asuransi

1. Risiko Murni

Risiko murni adalah suatu risiko yang bilamana terjadi akan memberikan kerugian dan apabila tidak terjadi tidak menimbulkan kerugian akan tetapi juga tidak memberikan keuntungan. Misalnya barang yang diangkut dengan kapal, kapal itu terbakar tau tenggelam akan menimbulkan kerugian bagi pemiliknya. Tetapi kalau kapal tidak terbakar atau tidak tenggelam, tidak menimbulkan kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan.

2. Risiko Spekulatif

Risiko spekulatif adalah risiko yang berkaitan dengan dua kemungkinan yaitu peluang mengalami kerugian atau peluang memperoleh keuntungan. Misalnya membeli saham dibursa efek apabila kemudian dijual dan harganya naik akan memperoleh keuntungan, tetapi kalau harganya menurun akan memperoleh kerugian.

3. Risiko Individu

Risiko individu adalah risiko yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya risiko memiliki tanah, membeli mobil, melakukan investasi dalam kegiatan bisnis dan sebagainya⁹.

⁹ Azrin Amrillah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Putra Penuntun:Palembang,2012),hlm 176

D. Prinsip Dasar Asuransi Syari'ah

1. Tauhid

Prinsip tauhid merupakan hal terpenting dalam melakukan kegiatan ekonomi dan merupakan bagian dasar utama dalam pondasi menjalankan syari'at islam.

2. Keadilan

Prinsip keadilan dalam menjalankan sistem asuransi syari'ah merupakan jalan keterbukaan dan kepedulian antara pihak pihak yang terikat akad.

3. Tolong Menolong

Tolong menolong menjadi prinsip asuransi syari'ah karena dalam asuransi syari'ah menggunakan akad tabar'ru, yaitu akad kebaikan dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan.

4. Kerjasama

Prinsip pada asuransi syariah, prinsip kerja sama dapat berbentuk akad perjanjian yaitu mudarabah dan musyarakah. Mudarabah merupakan kerja sama dimana pemilik modal menyerahkan dana (premi) kepada perusahaan asuransi (mudarib), dana yang terkumpulkan akan di investasikan untuk memperoleh keuntungan dan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Sedangkan pada musyarakah kedua belah pihak bekerja sama dengan sama sama menyerahkan modalnya untuk diinvestasikan pada bidang yang menguntungkan¹⁰.

¹⁰ Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah*, (CV Andi Offset: Yogyakarta, 2016), hlm 126

5. Amanah

Prinsip amanah pada sistem asuransi syari'ah berbasis pada nilai-nilai akuntabilitas. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi peserta untuk mengakses laporan keuangan. prinsip amanah ini akan melahirkan rasa saling percaya. Untuk itu setiap perusahaan asuransi syari'ah wajib memberikan laporan keuangan yang diterima oleh peserta karena transparansi dalam menjalankan usaha ini harus sesuai dengan syariat islam.

6. Kerelaan

Dalam bisnis asuransi syari'ah, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana yang disetorkan keperusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana social.

7. Larangan Riba

Dalam setiap transaksi, seorang muslim tidak dibenarkan untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak dibenarkan atau secara bathil.

8. Larangan Maisir

Prinsip larangan maisir atau judi dalam system asuransi syari'ah untuk menghindari satu pihak yang untung dan pihak yang lain rugi. Asuransi syari'ah harus berpegang teguh menjauhkan diri dari unsur judi dalam berasuransi¹¹.

¹¹ Ibid

E. Pengertian Premi

Premi merupakan beban kewajiban yang harus dibayarkan oleh pemegang polis, karena premi ini yang akan dijadikan klaim risiko ketika terjadi musibah pada peserta. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban peserta asuransi untuk membayarnya. Dalam fatwa MUI premi yang dibayar dan dibagikan hasilnya harus sesuai dengan akad yang digunakan. Premi dalam fatwa dewan syariah nasional No 21/DSN-MUI/X/2001 adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi dengan kesepakatan dalam akad, premi asuransi syari'ah pada umumnya terbagi atas :

1. Premi Tabungan

Dimana setiap premi yang dibayarkan peserta sebagian akan masuk pada rekening tabungan peserta itu sendiri, dana tabungan dikumpulkan kemudian akan di investasikan untuk mendapatkan keuntungan, pembagian hasil investasi diberikan sesuai perjanjian diawal¹².

2. Premi Tabar'ru

Seperti pada perjanjian diawal bahwa peserta secara ikhlas memberikan sebagian premi yang dibayarkanya untuk di hibahkan, dimana dana tabar'ru inilah yang nantinya akan digunakan untuk keperluan klaim dan lain lain, dana tabar'ru juga akan di investasikan ketika terjadi surplus undereriting perusahaan dapat membaginya atau dibentuk dana cadangan dana tabar'ru¹³.

¹² Ibid

¹³ Nurul Ichan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Gaung Persada Press Group:Jakarta,2014),hlm 69

F. Pengertian Tabungan

Dalam UU Perbankan No.10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyer giro atau alat lainya yang dipersamakan dengan itu¹⁴.

Dalam Undang – Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah, simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dan atau UUS berdasarkan akad wadiah atau akad lainya yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainya yang dipersamakan dengan itu¹⁵.

G. Pengertian Pendapatan

Pendapatan secara umum adalah kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan, pendapatan juga dapat diartikan total penerimaan dalam suatu kegiatan usaha dalam kurun waktu tertentu¹⁶.

H. Pengertian Investasi

Investasi adalah penanaman uang atau modal disuatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, investasi dapat melalui investasi riil seperti bangunan, usaha, tanah dll, investasi dapat juga melalui keuangan seperti membeli saham, obligasi, sukuk dll¹⁷.

¹⁴ Undang-Undang Dasar Perbankan No.10 Tahun 1998 Tentang Tabungan

¹⁵ Undang-Undang No.21 Tahun 2008

¹⁶ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi Akuntansi*, (Raja Grafindo Persada:Jakarta,2015)

¹⁷ Ledy Diana Lestari, *Pelaksanaan pembiayaan akad murabahah investasi logam mulia untuk masyarakat pada PT Pegadaian Syariah (Persero) kantor cabang simpang patal,2016*

I. Perbedaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syari'ah

Tabel 2.1

Perbedaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syari'ah

No	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syari'ah
1.	Konsep	Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan nama pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pergantian kepada penanggung	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin dan bekerja sama dengan cara masing masing mengeluarkan dana tabar'ru
2.	Sumber Hukum	Bersumber dari pikiran manusia dan kebudayaan berdasarkan hokum positif, hukum alami dan contoh sebelumnya .	Bersumber dari wahyu ilahi, Al-Quran, sunah rosul,Ijma, Qiyas,Istihsan
3.	DPS	Tidak ada dewan pengawas syari'ah	Ada dewan pengawas syari'ah
4.	Akad	Akad jual beli (akad mu'awadhah, akad adz'aam, akad ghara, dan akad mulzim)	Akad tabar'ru, dan akad tijarah (mudharabah, wakalah, wadiah, syirkah, dll)
5.	Jaminan / Risk	Transfer of risk, dimana terjadi transfer risiko dari tertanggung kepada penanggung .	Sharing of risk, dimana terjadi proses saling menanggung antara satu sama lainya
6.	Pengelolaan Dana	Tidak ada pemisahan dana yang berakibat pada terjadinya dana hangus (untuk produk saving)	Terjadi pemisahan dana yaitu dana tabar'ru dan dana tabungan
7.	Investasi	Bebas melakukan investasi dalam batas batas ketentuan	Dapat melakukan investasi sesuai

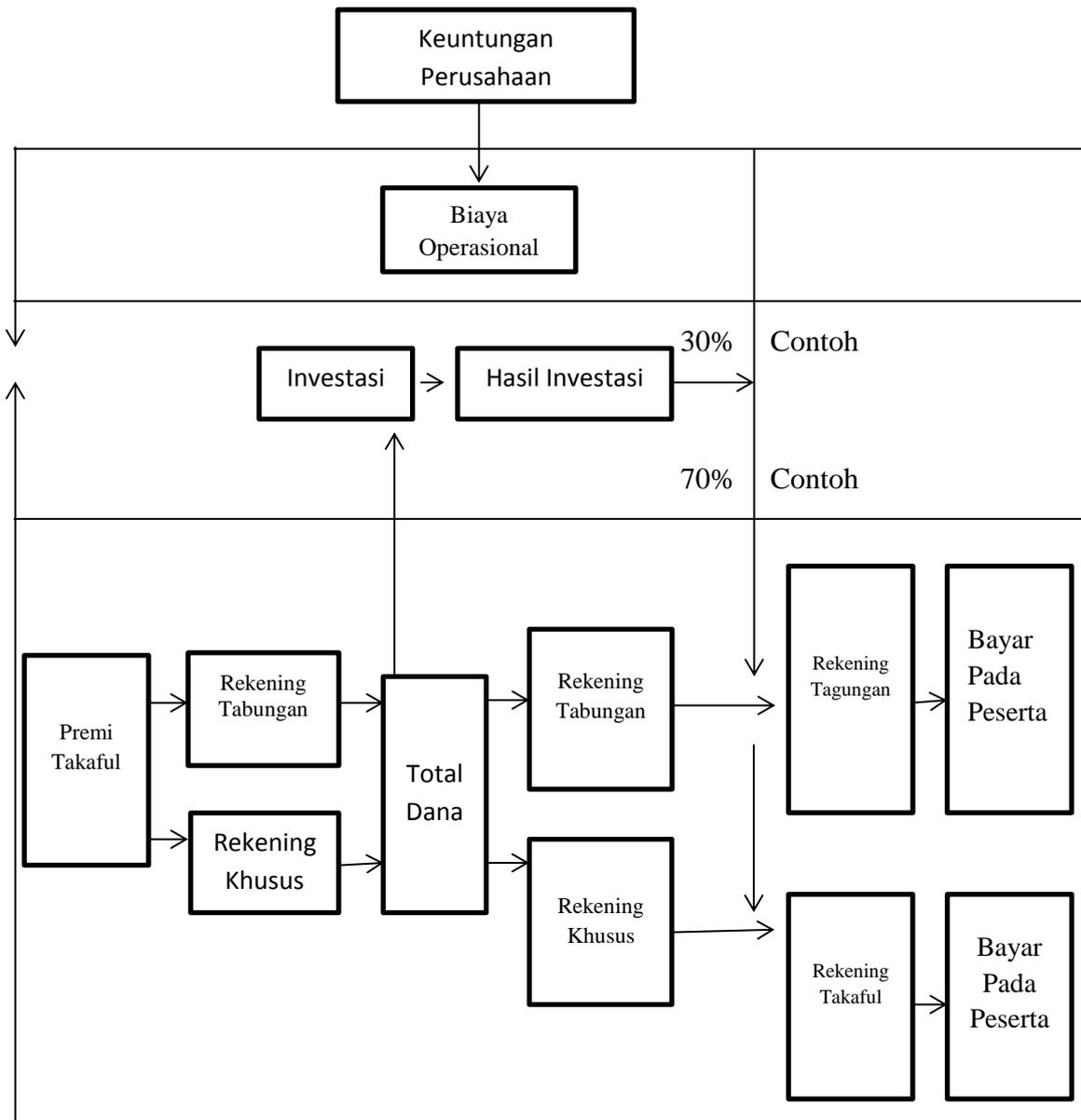
		perundang undangan dan tidak terbatas pada halal dan haramnya objek atau system investasi yang digunakan	ketentuan perundang undangan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah islam
8.	Kepemilikan dana	Dana yang terkumpul dari premi seluruhnya menjadi pemilik perusahaan	Dana yang terkumpul merupakan milik peserta asuransi hanya sebagai pihak yang mengelola dana
9.	Unsur premi	Unsur premi terdiri dari tabel mortalitas, bunga, biaya asuransi	Iuran atau kontribusi terdiri dari unsur tabar'ru dan tabungan, tabar'ru juga dihitung dari tabel mortalitas tapi tanpa perhitungan bunga
10.	Dari sisi dana zakat, infaq, dan shadaqah	Dalam asuransi konvensional tidak dikenal istilah zakat	Dalam asuransi syari'ah ada kewajiban untuk mengeluarkan zakat sebagaimana ketentuan dalam syariat islam
11.	Dari sisi obyek	Dalam asuransi konvensional tidak membedakan obyek yang haram atau yang halal yang penting mendapatkan keuntungan	Asuransi syari'ah hanya membatasi pengelolaan pada obyek yang halal .

Sumber: Buku Pengantar Manajemen Keuangan

J. Pengelolaan Dana Tabungan Asuransi Takaful

Bagan 2.1

Pengelolaan Dana Tabungan Asuransi Takaful



Sumber: Buku Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia

Dana tabungan milik peserta asuransi akan dikelola semaksimal mungkin oleh perusahaan agar mendapatkan keuntungan, keuntungan yang diperoleh akan dibagi sesuai nisbah atau kesepakatan antara perusahaan asuransi dan pemilik dana tabungan.

K. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menyadari betul bahwa penulisan yang dilakukan bukanlah suatu hal yang baru. Dengan melihat beberapa literatur yang ada, diantaranya terdapat kaitan dengan karya ilmiah yang penulis teliti diantaranya :

1. Dewi Gusti Ayu dengan judul penelitian “*Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum*” Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas pada bank umum dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa variabel tabungan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas, berdasarkan hasil uji F atau uji simultan variabel tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas¹⁸.
2. Femilia Roza Fitriana dengan judul penelitian “*Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Deposito Dan Pendapatan Tabungan Terhadap Pendapatan Bersih Bank Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Bestari Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau Tahun 2011-2013*” Penelitian ini menggunakan

¹⁸ Dewi Gusti Ayu. “*Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum*”

metode analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian bahwa variabel pendapatan tabungan secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan bersih bank¹⁹.

3. Hendianto Noviansyah dengan judul penelitian "*Analisis Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank (Periode 2006-2008)*". Penelitian ini membahas tentang pengaruh tabungan dan deposito terhadap tingkat rentabilitas bank dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian hendianto mengatakan bahwa variabel tabungan dan deposito memiliki hubungan terhadap rentabilitas bank (ROA,ROE,NIM)²⁰.
4. Lailatul Mukarrimah dan Ida Bagus Badjra dengan judul skripsi "*Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT.BPR Parta Kencana Tohpati Denpasar*". Dalam penelitian ini mengkaji pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas yang dilakukan pada PT.BPR di Denpasar, dengan hasil penelitian mengatakan pertumbuhan tabungan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas PT.BPR Pertakencana Tohpati Denpasar tahun 2011-2013²¹.

¹⁹ Femilia Roza Fitriana. "*Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Deposito Dan Pendapatan Tabungan Terhadap Pendapatan Bersih Bank Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Bestari Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau Tahun 2011-2013*"

²⁰ Hendianto Noviansyah. "*Analisis Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank (Periode 2006-2008)*"

²¹ Lailatul Mukarromah dan Ida Bagus Badjra. "*Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT.BPR Parta Kencana Tohpati Denpasar*"

5. Andriyanto dengan judul skripsi “*Pengaruh Penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Dan PT.Bank Syariah Mandiri,Tbk*” dalam penelitian ini membahas bagaimana pengaruh dana tabungan mudharabah dan deposito mudharabah pada tiga bank yang berbeda, dengan menggunakan analisis regresi berganda hasil penelitian mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghimpunan dana tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih bank²².

Tabel 2.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Dewi Gusti Ayu	“ <i>Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum</i> ”	Sama sama membahas tentang pengaruh tabungan	Penelitian dewi gusti ayu membahas pengaruh tabungan terhadap rentabilitas, sedangkan dalam penelitian penulis membahas pada tingkat pendapatan	variabel tabungan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas, berdasarkan hasil uji F atau uji simultan variabel tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan

²² Andriyanto. “*Pengaruh Penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Dan PT.Bank Syariah Mandiri,Tbk*”

					terhadap tingkat rentabilitas
2.	Femilia Roza Fitriana	<i>“Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Deposito Dan Pendapatan Tabungan Terhadap Pendapatan Bersih Bank Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Bestari Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau Tahun 2011-2013”</i>	Sama sama membahas tentang pengaruh tabungan	Dalam skripsi ini fokus pada pendapatan bersih, sedangkan dalam penelitian penulis fokus pada pendapatan saja	variabel pendapatan tabungan secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan bersih bank
3.	Hendianto Noviansyah	<i>“Analisis Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank (Periode 2006-2008)</i>	Sama sama membahas tabungan	Penelitian hendianto ini fokus pada rentabilitas, sedangkan dalam penelitian penulis fokus pada pendatan asuransi	variabel tabungan dan deposito memiliki hubungan terhadap rentabilitas bank (ROA,ROE,NIM)
4.	Lailatul Mukarrimah dan Ida Bagus Badjra	<i>“Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT.BPR Parta Kencana Tohpati Denpasar”</i>	Sama sama membahas tentang tabungan	Dalam tugasakhir penulis terfokus pada tingkat pendapatan sedangkan dalam skripsi ini fokus pertumbuhan profitabilitas	mengatakan pertumbuhan tabungan hasil penelitian berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas PT.BPR Pertakencana Tohpati Denpasar tahun 2011-2013
5.	Andriyan	<i>“Pengaruh Penghimpunan</i>	Sama sama	Dalam penelitian	hasil penelitian mengatakan

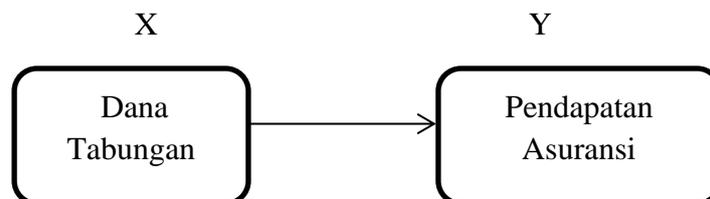
to	<i>Dana Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Dan PT.Bank Syariah Mandiri,Tbk</i>	membahas dana tabungan	andriyanto terfokus pada laba bersih perusahaan sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada tingkat pendapatan usaha	bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghimpunan dana tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih bank
----	--	------------------------	---	--

L. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan dari variabel independent dan dependent. Adapun kerangka konseptual yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



M. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut “Terdapat Pengaruh Secara Signifikan Antara Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari’ah Takaful Palembang”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam sekelompok itu.

1. Variabel Independen

Variabel independent (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Disebut juga sebagai variabel stimulus, input, predictor, antecedent, atau variabel bebas. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah Dana Tabungan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut juga sebagai dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pendapatan.

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu :

1. Dana Tabungan (X) adalah dana milik nasabah yang terkumpulkan, kemudian dana tersebut di investasikan oleh perusahaan asuransi.
2. Pendapatan (Y) adalah total penerimaan dari suatu kegiatan usaha.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini diarahkan untuk melihat pengaruh dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syari'ah takaful Palembang, data diperoleh dari laporan keuangan.

D. Lokasi Penelitian

Asuransi syari'ah takaful Palembang
Jln.Jenderal Basuki Rahmat No.3, Ario Kemuning, Kemuning, Palembang,
Sumatera Selatan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bentuk yang sudah ada dan telah diolah oleh pihak lain seperti dokumen laporan keuangan, gaji karyawan, data keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, dll ²³.

2. Jenis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data tabungan dan pendapatan.

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Bumi Aksara:Jakarta,2015),hlm 39

F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan asuransi syari'ah takaful palembang berupa dana tabungan dan pendapatan tahunan periode 2012 sampai dengan 2016. Teknik sampling yang digunakan sampling jenuh adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering digunakan jika populasinya sedikit yaitu dibawah 30.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan teknik studi kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan termasuk pendapat para ahli, hasil penelitian-penelitian sebelumnya, teori-teori dari buku dan dokumentasi yang diambil dari asuransi syari'ah takaful palembang berupa laporan keuangan tahunan periode 2012 sampai 2016.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya

sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab²⁴.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode kuantitatif artinya mengelola data dalam bentuk angka dan kata-kata. Regresi dalam statistika adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent. Atau dengan kata lain variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel prediktor dan satu variabel kriterium²⁵.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawaban dan mempunyai hasil yang tidak biasa atau disebut Best Linier Unbiaxed Estimator (BLUE). Dari pengujian tersebut asumsi – asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independent (multikolinearitas), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan $t-1$ (autokorelasi), dan tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (heterokedastisitas), data

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Bumi Aksara:Jakarta,2015),hlm 209

²⁵ Hartono . *SPSS 16.0 analisis Data Statistika dan Penelitian*,(Pustaka Belajar:Yogyakarta,2014),hlm 93

yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik yang diuji terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu caranya yaitu dengan melihat hasil analisis pengujian normalitas dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Apabila Asymp. Sig (2-tailed) di atas 5% (0,05), maka data yang diuji berdistribusi normal. Sebaliknya jika Asymp Sig (2-tailed) dibawah 5% (0,05), maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah autokorelasi. Untuk mendekteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW-test) nilai DW dinyatakan tidak terdapat autokorelasi apabila berada diatas 1 dan dibawah 3²⁶.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dengan dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

²⁶ Umar, Teknik Mudah Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS, hal 75

variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio²⁷. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tabungan terhadap tingkat pendapatan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Pendapatan

X = Dana Tabungan

a = Konstanta

b = koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan cara untuk membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan yang telah disimpulkan sebelumnya oleh peneliti.

Adapun penetapan hipotesis sebagai berikut :

H₀ = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syari'ah takaful Palembang.

H₁ = Terdapat pengaruh secara signifikan antara dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syari'ah takaful Palembang.

²⁷ Nurjannah. *Model Pelatihan SPSS*. (PT Grafindo Persada:Jakarta,2008),hlm 42

dalam uji hipotesis ini menggunakan dua uji yaitu :

a. Uji Signifikan Parameter Individual atau Uji (T Test) atau Parsial

Uji T atau Parsial digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1) Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi apabila angka

probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)²⁸.

Dengan rumus : $KD = (r)^2 \times 100\%$. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X dan variabel Y tersebut diperlukan suatu tafsiran yang akan dijelaskan dalam batasan batasan seperti kriteria sebagai berikut :

²⁸ Sofyan Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, hal 202

Tabel 3.1**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011)

Tabel 3.2**Dana Tabungan dan Pendapatan Asuransi Syari'ah Takaful**

Tahun	Dana Tabungan	Pendapatan
2012	452.387.000	123.220.000
2013	508.379.000	113.499.000
2014	557.653.000	130.416.000
2015	621.508.000	125.111.000
2016	658.964.000	120.387.000

Sumber : Laporan keuangan 2012 – 2016

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk menguji data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Apabila Asymp. Sig (2-tailed) di atas 5% (0,05), maka data yang diuji berdistribusi normal. Sebaliknya jika Asymp Sig (2-tailed) dibawah 5% (0,05), maka data yang diuji tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Tabungan	Pendapatan
N		5	5
Normal Parameters ^a	Mean	5.60E5	122526.60
	Std. Deviation	8.341E4	6234.541
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.166
	Positive	.131	.139
	Negative	-.170	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.381	.371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel tabungan sebesar 0.999 dan nilai Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel pendapatan sebesar 0.999. Selanjutnya nilai Asymp Sig (2-tailed) dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$, jika Asymp Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka berdistribusi secara normal.

Dapat dinyatakan semua nilai Asymp Sig (2 tailed) berdasarkan tabel 4.1 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tabungan dan pendapatan dalam penelitian ini sudah berdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier sederhana.

B. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara setiap data dalam variabel, misalnya data pertama berkorelasi dengan data kedua dan seterusnya. Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi pada data. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Dengan kriteria keputusan nilai pada tabel model summary^b < 1 dan > 3 maka dapat dikatakan bahwa data terdapat masalah autokorelasi. Nilai data yang tidak terdapat autokorelasi berada pada > 1 dan < 3 .

Tabel 4.2
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.154 ^a	.024	-.302	7113.274	2.884

a. Predictors: (Constant), Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh angka Durbin Watson sebesar 2.884 atau < 3 dan berdasarkan kriteria keputusan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

C. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap pengaruh dependent. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana hanya karena hanya memiliki satu variabel dependent yaitu Pendapatan dan satu variabel independent yaitu Tabungan.

Adapun proses perhitungan analisis regresi linier sederhana ini menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 16. Berikut merupakan hasil perhitungan output SPSS yang telah diuji dengan melihat tabel output model Summay^b dan Coefficients^a.

Tabel 4.3**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	-.302	7113.274

a. Predictors: (Constant), Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Data diolah SPSS

Tabel 4.4**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116087.575	24080.759		4.821	.017
	Tabungan	.012	.043	.154	.270	.805

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS yang dapat dilihat dari tabel Model Summary^b dan Coefficients^a dapat diperoleh beberapa penjelasan mengenai pengaruh tabungan terhadap pendapatan sebagai berikut ini :

1. Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh koefisien korelasi yang dinyatakan dengan R sebesar 0.154. jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi sebesar 0.154 memiliki tingkat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dalam taraf sangat rendah (0,00 – 0,20).

2. Untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independent terhadap

Variabel dependent dapat menggunakan koefisien determinasi. Sehingga nilai R^2 (R Square) = 0.24 , maka dapat dinyatakan koefisien determinasinya sebagai berikut : $KD = R^2 \times 100\% = 0,24 \times 100\% = 24 \%$ Dengan demikian menunjukkan bahwa Tabungan mempengaruhi Pendapatan pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang sebesar 24 % dan sisanya 76 % dari pendapatan dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel

Tabungan yang digunakan sebagai predicator untuk Pendapatan.

t_{hitung} sebesar 0.270 dan $t_{tabel} = 2.35336$ (dilihat pada tabel distribusi-t) dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 5-2 = 3$. Sehingga $t_{tabel(a, dk)} = t_{tabel(0.05,3)} = 2.35336$

- a. Diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 0.270 < 2.35336$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara dana tabungan terhadap tingkat pendapatan.
- b. Diperoleh dari segi probabilitas sig $0.805 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara tabungan terhadap pendapatan.
- a. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil uji yang telah dilakukan dapat diambil persamaan regresi yaitu **$Y = 116087.575 + 0.012 X$** .

Artinya :

- 1). Koefisien regresi sebesar 0.012 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1 tabungan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 0.012.
- 2). Konstanta sebesar 116087.575 menyatakan bahwa jika tabungan diasumsikan ($X=0$), maka pendapatan adalah sebesar Rp. 116087.575

D. Pembahasan

Hipotesis peneliti mengatakan bahwa “terdapat pengaruh secara signifikan antara dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syariah takaful Palembang” untuk membuktikan hipotesis peneliti diatas maka diperoleh data hasil analisis yang dapat digunakan apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak. Berikut hasil analisis data :

1. Berdasarkan hasil tes Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov

Test variabel tabungan dan variabel pendapatan diperoleh angka sebesar 0.999, artinya sample yang digunakan berdistribusi normal karena berada diatas angka standar yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05.

2. Berdasarkan hasil Autokorelasi Durbin Watson diperoleh angka sebesar

2.884, sesuai dengan ketentuan bahwa tidak terjadi auto korelasi apabila angka $DW > 1$ dan < 3 , maka tes Durbin Watson ini tidak terjadi autokorelasi karena nilainya sebesar 2.884.

3. Hasil analisis regresi linier sederhana :

- a. Tes Model Summary diperoleh angka R sebesar 0.154 Jika

dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, angka 0.154 berada pada taraf hubungan yang sangat rendah yaitu (0.00 – 0.20) artinya variabel X terhadap Y memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah.

- b. Tes Koefisien Determinasi diperoleh angka sebesar 0.24. Dihitung dengan menggunakan rumus $KD = (r)^2 \times 100\%$, $0.024 \times 100\%$ maka diperoleh hasil 24 %, artinya variabel X hanya mempengaruhi variabel Y sebesar 24 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Uji T Atau Parsial

- a. Berdasarkan dari nilai t_{hitung} maka diperoleh hasil tes $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.270 < 2.35336$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara tabungan terhadap tingkat pendapatan.
- c. Berdasarkan nilai probability sig diperoleh angka sebesar $0.805 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara tabungan terhadap tingkat pendapatan.

hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya :

1. Lailatul Mukarrimah dan Ida Bagus Badjra “*Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT.BPR Parta Kencana Tohpati Denpasar*” hasil penelitian mengatakan pertumbuhan tabungan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.
2. Andriyanto “*Pengaruh Penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Dan PT.Bank Syariah Mandiri,Tbk*” hasil penelitian mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghimpunan dana tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih bank.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana tabungan terhadap tingkat pendapatan pada asuransi syari'ah takaful Palembang.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan program komputer SPSS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

“Tidak Terdapat Pengaruh Secara Signifikan Antara Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang” kesimpulan tersebut diambil berdasarkan pengujian regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Variabel X dalam penelitian ini hanya memiliki tingkat kontribusi yang sangat rendah terhadap tingkat pendapatan asuransi syari'ah takaful palembang yaitu sebesar 24% sementara 76% dipengaruhi oleh faktor lainya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti “Terdapat Pengaruh Secara Signifikan Antara Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan” ditolak

B. Saran Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Dengan melihat data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian

ini, diketahui bahwa terjadi kenaikan jumlah dana tabungan setiap tahunnya dari 2012 sampai 2016, namun pada jumlah pendapatan tidak berbanding lurus dengan kenaikan jumlah dana tabungan yang terjadi, jumlah pendapatan selalu fluktuatif dari tahun ketahun.

Meskipun hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara tabungan terhadap tingkat pendapatan, akan tetapi tetap saja variabel tabungan memberikan kontribusi pendapatan walaupun hanya sedikit. Dengan demikian meningkatkan jumlah dana tabungan yang lebih banyak tentu akan memberikan kontribusi pendapatan yang banyak juga nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dewi “*Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum*”
- Andriyanto. “*Pengaruh Penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Dan PT.Bank Syariah Mandiri,Tbk*”
- Azrin, Amrillah. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Palembang : Putra Penuntun
- Fahmi, Irham. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bandung : Alfabeta
- Femilia Roza Fitriana. “*Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Deposito Dan Pendapatan Tabungan Terhadap Pendapatan Bersih Bank Pada PT.Bank Prekreditasi Rakyat Bestari Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau Tahun 2011-2013*”
- H, Nurul dan H, Muhammad. 2015. *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta : Kencana
- Ichan, Nurul. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*, Jakarta : Gaung Persada Press Group
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarman. 2012. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- L.M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi Akuntansi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, Diana. *Pelaksanaan pembiayaan akad murabahah investasi logam mulia untuk masyarakat pada PT Pegadaian Syariah (Persero) kantor cabang simpang patal,2016*
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Prenadamedia Group
- Mukarromah, L dan Bagus, Ida . “*Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT.BPR Parta Kencana Tohpati Denpasar*”
- Nopriansyah,Waldi. 2016. *Asuransi Syariah,*, Yogyakarta : CV Offset
- Noviansyah, Hendianto. “*Analisis Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank (Periode 2006-2008)*”
- R, Julius. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Salemba Empat
- Siregar, Sofyan, *Stastistika Terapan Untuk Perguruan*
- Undang-Undang Dasar Perbankan No.10 Tahun 1998 Tentang Tabungan
- Undang-Undang No.21 Tahun 2008

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erwin Ragil Pamungkas

Nim : 14180074

Jurusan : D3 Perbankan Syari'ah

Jenis Kelamin : Laki Laki

Tempat, Tanggal, Lahir : Oku Timur, 08 Maret 1995

Agama : Islam

Alamat : Belitang, Kec. Belitang Madang
Raya, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan

Riwayat Pendidikan :

SD N.1 Belitang, Oku Timur

SMP N.3 Belitang, Oku Timur

SMK Takwa Belitang, Oku Timur

UIN Raden Fatah Palembang

Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test

NPar Tests

Notes		
Output Created		23-Apr-2017 11:56:33
Comments		
Input	Data	C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Pendapatan Tabungan /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time ^a	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.015
	Number of Cases Allowed	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	Tabungan
N		5	5
Normal Parameters ^a	Mean	122526.60	5.60E5
	Std. Deviation	6234.541	8.341E4
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.170
	Positive	.139	.131
	Negative	-.166	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.371	.381
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999

a. Test distribution is Normal.

Regression

Notes

Output Created		23-Apr-2017 11:56:14
Comments		
Input	Data	C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pendapatan /METHOD=ENTER Tabungan.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.016
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tabungan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116087.575	24080.759		4.821	.017
	Tabungan	.012	.043	.154	.270	.805

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Autokorelasi Durbin Watson

Regression

Notes

Output Created		23-Apr-2017 11:52:37
Comments		
Input	Data	C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pendapatan /METHOD=ENTER Tabungan /RESIDUALS DURBIN.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.032
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tabungan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.154 ^a	.024	-.302	7113.274	2.884

a. Predictors: (Constant), Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3682009.201	1	3682009.201	.073	.805 ^a
	Residual	1.518E8	3	5.060E7		
	Total	1.555E8	4			

a. Predictors: (Constant), Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116087.575	24080.759		4.821	.017
	Tabungan	.012	.043	.154	.270	.805

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.21E5	1.24E5	1.23E5	959.428	5
Residual	-8.436E3	7913.846	.000	6160.276	5
Std. Predicted Value	-1.288	1.189	.000	1.000	5
Std. Residual	-1.186	1.113	.000	.866	5

a. Dependent Variable: Pendapatan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regression

Notes

Output Created		23-Apr-2017 11:53:51
Comments		
Input	Data	C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pendapatan /METHOD=ENTER Tabungan.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.015
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] C:\Users\Erwin Ragil Pamungka\Documents\data asli.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tabungan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116087.575	24080.759		4.821	.017
	Tabungan	.012	.043	.154	.270	.805

a. Dependent Variable: Pendapatan

